

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia kecantikan, *nail art* telah menjadi tren yang berkembang pesat dan semakin diminati oleh berbagai kalangan. Menurut (Novitasari, 2024) mengatakan tren *nail art* tiga dimensi diprediksi akan semakin populer, dengan penggunaan detail bertekstur nyata seperti ornamen logam, miniatur bebatuan, manik-manik, hingga bunga kecil. Ragam desain ini memberikan efek visual dan dimensi unik pada kuku, menawarkan pilihan artistik yang semakin kreatif bagi para pencinta seni hias kuku. *Nail art* bukan hanya sekadar perawatan kuku, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi diri dan seni yang mencerminkan kepribadian serta kreativitas seseorang. Seiring dengan perkembangan industri kecantikan, berbagai teknik dan desain *nail art* terus mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam.

Kemajuan teknologi turut berperan dalam inovasi *nail art* dengan menghadirkan alat dan kosmetika yang lebih modern. Namun, selain ide kreatif, keterampilan dan tindakan kreatif juga diperlukan untuk menciptakan hasil *nail art* yang inovatif. (Rahmawati, 2024) Dalam artikel nya menyatakan bahwa "Perkembangan tren *nail art* dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan inovasi, baik dalam teknik maupun gaya, yang terus memperkaya kreativitas dalam seni menghias kuku." Awalnya, *Nail Art* hanya berfokus pada pewarnaan kuku, namun kini telah berkembang dengan menggabungkan elemen warna dan desain tiga dimensi. *Nail Art* 3D memiliki ciri khas berupa hiasan yang menonjol dari permukaan kuku, yang dapat dibuat dengan teknik tempel menggunakan ornamen dan lem atau teknik *carving* (ukiran).

Salah satu bentuknya yang semakin populer adalah *nail art* tiga dimensi (3D), yang dapat dikenali melalui hiasan timbul seperti ornamen bertekstur, manik-manik, bunga kecil, hingga miniatur aksesoris yang memberikan kesan nyata dan berdimensi pada permukaan kuku. *Carving Gel* banyak digunakan oleh *nail beautician* zaman sekarang untuk membuat hiasan 3D seperti bunga dan berbagai bentuk lainnya. Berdasarkan wawancara dengan Lia Aprilia salah satu *nail beautician* yang aktif bekerja sejak tahun Februari 2024 di studio *Nail*

Art bernama *urmoonails* di Bogor pada 19 maret 2025, diketahui bahwa banyak pengguna *Nail Art* menginginkan desain 3D pada kukunya. *Nail beautician* tersebut menjelaskan bahwa *Carving Gel* memiliki keunggulan dalam kemudahan pembentukannya serta efisiensi waktu dalam proses aplikasi. Selain itu, sebagian besar merek *Carving Gel* memiliki aroma yang lebih ringan dibandingkan dengan produk kosmetik lainnya. Keunggulan lainnya adalah hasil akhir yang lebih tahan lama, tidak mudah rusak atau retak, sehingga menjadikannya pilihan utama dalam pembuatan *Nail Art* tiga dimensi.

Selain *Acrylic Powder*, bahan lain yang digunakan dalam pembuatan *Nail Art* 3D adalah *Carving Gel* (*sculpture gel*), yang terbuat dari campuran oligomer dan monomer dengan tekstur lunak sehingga mudah dibentuk menggunakan alat seperti silikon pen. Berdasarkan observasi pada mata kuliah Seni Menghias Tangan, Kaki, dan Kuku, hasil praktik mahasiswa dalam menggunakan *Carving Gel* masih kurang optimal akibat terbatasnya pengetahuan, minat berinovasi, dan kurangnya latihan. Beberapa penelitian mengenai penggunaan bahan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel* sudah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2024) yang membuat perbandingan hasil menggunakan *Acrylic Powder* dan *Carving gel* pada hasil *Nail Art* 3 dimensi. Namun sejauh ini belum ada video pengembangan mengenai hasil *Nail Art* 3 dimensi menggunakan kosmetika *Carving Gel*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D, yang dinilai efektif karena prosesnya cepat dan sederhana (Sugiyono, 2019:6). Survei kebutuhan dilakukan melalui *Google Form* dengan 25 responden dari mahasiswi Prodi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan angkatan 2021–2023. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 100% responden menyatakan perlunya video tutorial teknik *nail art Carving Gel*. Sebanyak 85% responden menyebutkan teknik ini telah diajarkan, namun masih kurang mendetail. Semua responden juga lebih memilih media video dibandingkan buku panduan dalam mempelajari keterampilan, dan merasa lebih percaya diri setelah menonton video pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video tutorial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap teknik *nail art Carving Gel*.

Video tutorial dipilih sebagai sumber belajar karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar, pemahaman konsep, serta keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan (Kusnadi dkk., 2018:4). Dibandingkan dengan media cetak, video bersifat lebih interaktif, mudah dipahami, dan tidak membosankan, sehingga lebih disukai oleh generasi saat ini (Tinambunan & Siahaan, 2022:15). *YouTube* sebagai platform video juga memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan mandiri. Penelitian terdahulu mendukung bahwa penggunaan video tutorial meningkatkan motivasi dan hasil belajar, menjadikannya alternatif yang lebih relevan dibanding metode konvensional di era digital yang menuntut pembelajaran cepat, efektif, dan mudah diakses.

Penelitian ini menggunakan desain bunga sakura dalam *Nail Art 3D* sebagai simbol keanggunan, kesederhanaan, serta makna mendalam seperti kehidupan, kematian, dan hubungan antar manusia (Hidayati, 2015:74). Sakura juga mencerminkan nilai budaya Jepang yang kuat. Penggunaan *carving gel* memungkinkan detail kelopak terlihat nyata dan bertekstur, menciptakan kesan elegan dan eksklusif. Penelitian terkait penggunaan bentuk bunga dalam desain *Nail Art 3D* pernah dilakukan oleh Ariani (2024), namun berfokus pada perbandingan hasil antara *Acrylic Powder* dan *Carving Gel*.

Penelitian ini dilakukan karena penelitian terdahulu masih menyebutkan adanya keterbatasan literatur mengenai penggunaan *Carving Gel* pada hasil menghias kuku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan video tutorial sebagai sarana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami dan menguasai teknik *nail art* menggunakan *Carving Gel* secara lebih efektif. Penggunaan video tutorial dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu bukti bahwa perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan kegiatan pembelajaran dari jarak dekat maupun jarak jauh. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan video tutorial *nail art* Teknik *Carving Gel* (Mata Kuliah Perawatan dan dekoratif pada tangan dan kaki).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian ini hanya mengarah pada Pengembangan Video Tutorial Menghias Kuku (*Nail Art*) Tiga Dimensi Bentuk Bunga Menggunakan *Carving Gel* dengan design Bunga Sakura.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Pengembangan Video Tutorial Menghias Kuku (*Nail Art*) Tiga Dimensi Dengan Bentuk Bunga Menggunakan *Carving Gel* yang layak dan praktis ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di jelaskan di atas maka tujuan penelitian yaitu : Untuk menghasilkan Video Tutorial Menghias Kuku (*Nail Art*) Tiga Dimensi Dengan Bentuk Bunga Menggunakan *Carving Gel* yang layak dan praktis digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat luas dan sebagai sumber belajar yang dapat diakses secara praktis melalui jaringan internet.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sarana informasi dan sumber belajar pada Masyarakat umum serta mahasiswa pada Mata Kuliah Praktikum Seni Menghias Kuku, Kaki, dan Tangan khususnya dalam materi teknik menghias kuku bentuk bunga tiga dimensi dengan *carving gel*.
 - b. Penelitian ini memanfaatkan teknologi informasi dan alat yang tersedia untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.